

4th WEEK**Juni 2019**❖ **MAKRO**

- Sekitar satu dekade setelah krisis keuangan global, bank-bank sentral di seluruh dunia mungkin tidak memiliki banyak hal dalam perangkat mereka untuk meningkatkan ekonomi, menurut kepala Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan. Angel Gurría, Sekretaris Jenderal OECD, membuat komentar pada hari Jumat sebagai bank sentral utama seperti Federal Reserve AS dan Bank Sentral Eropa baru-baru ini mengisyaratkan kesiapan mereka untuk memangkas suku bunga. Pergantian dovish itu terjadi di tengah perang perdagangan yang sedang berlangsung antara AS dan China - yang telah diperingatkan banyak ekonom dapat menggagalkan ekonomi global yang sudah melambat. Gurría mengatakan kepada CNBC's Nancy Hungerford bahwa dunia "akan jauh lebih buruk hari ini" tanpa bank sentral bekerja untuk merangsang kegiatan ekonomi dalam dekade terakhir. Namun, bank sentral "telah kehabisan amunisi," katanya. "Suku bunga praktis nol di mana-mana, atau sangat dekat. Dan sekarang kita tahu suku bunga akan tetap rendah lebih lama, itu sebanyak yang bisa dilakukan bank sentral," katanya di KTT G-20 di Osaka, Jepang.
- Pertumbuhan di Tepi Barat dan Gaza harus difokuskan pada pekerjaan, kepala Dana Moneter Internasional mengatakan pada hari Rabu, pada awal konferensi tentang rencana ekonomi \$ 50 miliar administrasi Trump untuk perdamaian Israel-Palestina. Para pemimpin bisnis dan politisi telah berkumpul di Bahrain untuk membahas rencana yang menurut Washington penting untuk mengakhiri konflik Israel-Palestina yang telah berlangsung beberapa dasawarsa, tetapi yang para pemimpin Palestina anggap tidak ada gunanya tanpa solusi politik. "Salah satu aspek yang sangat baik dari rencana itu ... adalah bahwa ia mengidentifikasi beberapa sektor, beberapa sektor industri dan ekonomi, yang akan kondusif bagi pekerjaan," kata Direktur Pelaksana IMF Christine Lagarde dalam sesi pembukaan. "Ini tidak bisa berupa pertumbuhan apa pun di Tepi Barat dan Gaza, itu perlu padat karya," tambahnya, dengan mendaftarkan pertanian,

pariwisata, dan konstruksi sebagai sektor yang "akan menyerap banyak tenaga kerja". IMF memperkirakan ekonomi Palestina akan berkontraksi 1,6% tahun ini dan mengatakan pengangguran mencapai 30% di Tepi Barat dan 50% di Gaza. "Ada rencana ekonomi, ada urgensi: ini adalah pertanyaan untuk memastikan momentum itu berkelanjutan," kata Lagarde.

Ulasan:

Sudah saatnya kebijakan fiskal memainkan peran yang lebih besar dalam meningkatkan kegiatan ekonomi. Itu berarti negara-negara yang mampu membelanjakan lebih banyak tanpa membahayakan keuangan mereka harus melakukannya.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) akan mendorong kredit perbankan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini karena rasio kredit terhadap pertumbuhan ekonomi atau produk domestik bruto (PDB) masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Makroprudensial BI Juida Agung menjelaskan saat ini pertumbuhan kredit memang terus bergerak. "Terus tumbuh sebenarnya, tapi karena kredit kita terhadap PDB masih rendah yakni 36%, negara lain sudah 100% bahkan China sudah 200%," kata Juida di Jakarta, Rabu (26/6/2019). Dia menyampaikan, saat ini BI optimis pertumbuhan kredit bisa terus meningkat. Dalam dua tahun rasio kredit terhadap PDB bisa bergerak ke angka 40% hingga 45%. Menurut dia kredit masih bisa tumbuh sekitar 3-4 tahun ke depan sekitar 40% hingga 45%.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah dana asing yang masuk hingga 26 Juni 2019 mencapai Rp 150,31 triliun. Dana asing itu masuk ke Indonesia melalui pasar saham dan surat berharga negara (SBN). Ketua OJK Wimboh Santoso merinci, untuk dana asing yang masuk ke pasar saham sebesar Rp 59,32 triliun dan SBN sebesar Rp 90,99 triliun. "Selama 2019, sampai 26 Juni investor asing melakukan pembelian saham sebesar Rp 59,72 triliun," katanya dalam rapat dengan Komisi XI di Gedung DPR RI, Kamis (27/6/2019). Wimboh juga menjelaskan bahwa saat ini nilai tukar rupiah trennya

menguat terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Nilai tukar berada di kisaran Rp 14.170. "Untuk nilai tukar rupiah, saat ini berada di kisaran Rp 14.170 per dolar AS, atau menguat sekitar 2,68%," sebutnya.

- Ulasan:

Memang di kalangan dunia usaha yang terjadi adalah kehati-hatian. Kondisi wait and see. Kalau lihat DPK (dana pihak ketiga) di perbankan naik dalam 6 bulan terakhir dari tahun ini. Jadi ini menyangkut keyakinan dari pelaku usaha dan kelas menengah terhadap kondisi ekonomi.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) bersama dengan PT VISA Worldwide Indonesia meluncurkan kartu kredit BNI VISA Signature. Produk ini memiliki fitur tanpa sentuh (contactless) dan memungkinkan pemegang melakukan pembayaran dengan lebih cepat. Dengan fitur tersebut, pengguna hanya perlu mendekatkan kartu kredit BNI di mesin EDC yang mempunyai logo pay wave atau contactless, yang membuat transaksi dapat selesai dalam hitungan detik. Direktur Bisnis Konsumer BNI Tambok P Setyawati mengatakan, melalui peluncuran ini, pihaknya berkomitmen melakukan inovasi dan memberikan layanan prima bagi seluruh nasabah. Selain itu, para pemegang kartu juga mendapatkan beragam manfaat dari fasilitas pembayaran yang lebih besar, serta dilengkapi dengan berbagai keuntungan dan hadiah. "Pemegang kartu akan mendapatkan cashback dari transaksi mereka di luar negeri. Sedangkan untuk transaksi di dalam negeri pemegang kartu akan dimanjakan dengan bonus double BNI Reward Points," ujar dia di Jakarta, Kamis (27/6/2019).

- Direktur Utama Bank BRI Suprajarto menjadi pembicara dalam salah satu forum Penserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berjudul Micro, Small and Medium-sized Enterprises (MSME) Day 2019 yang diselenggarakan di Kantor Pusat PBB di New York, Amerika Serikat (26/06). Bank BRI merupakan satu-satunya korporasi dari Indonesia yang diberikan kesempatan untuk berbicara di ajang tersebut dan Suprajarto

menjadi CEO pertama dari Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk berbicara di Forum ini. Dalam forum yang mengangkat tema “Entrepreneurship and Sustainable Development In Building Peaceful Societies” tersebut, Suprajarto berbicara mengenai pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan oleh Bank BRI serta peran perseroan mendorong inklusi dan literasi keuangan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perluasan layanan Bank BRI hingga ke daerah remote Indonesia, keberadaan lebih dari 400 ribu agen BRILink, Teras BRI Kapal, dan penggunaan satelit BRI atau BRIsat yang dapat memberikan jangkauan layanan perbankan hingga ke pelosok Negeri.

- Ulasan:

Dengan penerimaan transaksi di seluruh dunia (world acceptance), para pemegang kartu kredit BNI VISA Signature juga dapat menikmati pelayanan bertransaksi di luar negeri. Pembayaran contactless semakin populer di banyak negara di seluruh dunia, sehingga dapat diharapkan para pemegang kartu dapat semakin percaya diri untuk bertransaksi non tunai di dalam dan luar negeri.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.